JURNAL

PENGARUH MODEL CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*)TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI TEKS (100-150 KATA) MELALUI MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS III SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF THE MODEL CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) ON THE ABILITY TO EXPLAIN THE CONTENTS OF THE TEKS (100-150 WORDS) THROUGH INTENSIVE READING GRADE CLASS III SDN BURENGAN 2 KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

PUPUT SUMARSIH

12.1.01.10.0267

Dibimbing oleh :

1. Dra. Endang Sri Mujiwati,M.Pd.
2. Alfi Laila, S.Pd.I,M.P.d.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: PUPUT SUMARSIH
NPM	: 12.1.01.10.0267
Telepun/HP	: 082336374565
Alamat Surel (Email)	: sh.ppt06@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Kemampuan Menjelaskan Isi Teks (100-150 kata) Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN. 725076201	Alfi Laila,S.Pd.I.,M.Pd. NIDN. 0708087703	Puput Sumarsih NPM 12.1.01.10.0267

PENGARUH MODEL CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*)TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI TEKS (100-150 KATA) MELALUI MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS III SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Puput Sumarsih
12.1.01.10.0267
FKIP - PGSD
sh.ppt06@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati,M.Pd. dan Alfi Laila, S.Pd.I, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Puput Sumarsih: Pengaruh Model CIRC Terhadap Kemampuan Menjelaskan Isi Teks (100-150 kata) melalui membaca intensif Siswa Kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang mampunya siswa dalam menjelaskan isi teks bacaan. Hal ini dikarena guru kurang mampu memilih model yang sesuai dengan materi pembelajaran membaca teks bahasa indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan model CIRC dengan tujuan siswa mampu dalam menjelaskan isi teks bacaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana kemampuan menjelaskan isi teks (100-150 kata) tanpa menggunakan model CIRC siswa kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017? (2) Bagaimana kemampuan menjelaskan isi teks (100-150 kata) dengan menggunakan model CIRC siswa kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017? (3) Adakah pengaruh model CIRC terhadap kemampuan menjelaskan isi teks (100-150 kata) siswa kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017?

Peneltian ini menggunakan teknik penelitian *Posttest – Only Control Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas III di SDN Burengan 2 Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes soal pilihan ganda dan uraian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis pengolahan data yang menggunakan uji –t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:(1) Tanpa menggunakan tanpa menggunakan model CIRC *(Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* Kemampuan menjelaskan isi teks (100-150) kata melalui membaca intensif pada Siswa Kelas III SDN Burengan 2 nilai rata-tara sebesar 61,82 < KKM 70 (2) Penggunaan model CIRC *(Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* Kemampuan menjelaskan isi teks (100-150) kata melalui membaca intensif pada Siswa Kelas III SDN Burengan 2 terbukti dengan nilai rata-tara sebesar 77,02 > KKM 70 (3) Ada pengaruh antara tanpa menggunakan model CIRC *(Cooperatitive Integrated Reading and Composition* dengan menggunakan model CIRC *(Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* Kemampuan menjelaskan isi teks (100-150) kata melalui membaca intensif pada Siswa Kelas III SDN Burengan 2, terbukti dengan hasil th= (4.451 ≥ 2,893).

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa dalam materi menjelaskan isi teks melalui membaca intensif siswa kelas III SDN burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 tanpa model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* belum mencapai nilai KKM. (2) Kemampuan siswa dalam materi menjelaskan isi teks melalui membaca intensif siswa kelas III SDN burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 dengan model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* telah mencapai nilai KKM. (3) Model pembelajaran CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* memiliki pengaruh yang signifikan (5%) terhadap kemampuan

menjelaskan isi teks melalui membaca intensif siswa kelas III SDN burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: Model CIRC *Cooperative Integrated Reading and Composition*), pengaruh, menjelaskan isi teks, membaca intensif.

A. PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan di semua jenjang pendidikan formal khususnya di Sekolah Dasar. Dengan demikian diperlukan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memadai dan efektif sebagai alat agar siswa dapat berkomunikasi, berinteraksi sosial dalam kehidupan. Kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra yaitu belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis seta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru juga berperan penting untuk mengupayakan peningkatan kemampuan siswa, menurut Alfi Laila (2014:238) dalam peran inovatif pembelajaran terdapat 4 fungsi guru yaitu:

a. Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kereatif, menciptakan berbagai kiat dan model penyampaian materi pembelajaran, membuat suasana pembelajaran menjadi menarik.
b. Membangkitkan motivasi para siswa agar lebih aktif dan giat dalam belajar.
c. Membimbing dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi berkualitas.
d. Memimpin pembelajaran, juga sebagai tempat bertanya bagi para siswa

Cakupan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yakni : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling menunjang dan keterkaitan.

Keterampilan membaca sebagai salah satu ketrampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif

perlu dimiliki siswa SD agar mereka mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peranan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di SD menjadi sangat penting. Peran tersebut semakin penting bila dikaitkan dengan tuntutan pemilikan kemahirwacanaan dalam abad informasi (Joni, 1990:126). Pengajaran Bahasa Indonesia di SD yang bertumpu pada kemampuan dasar membaca juga perlu diarahkan pada tercapainya kemahirwacanaan.

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Selain itu, menurut Harris dan Sipay (1980:206) "Membaca juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa menemukan jawaban yang bersifat informatif". Dengan tujuan yang telah dipaparkan, harapannya siswa mampu mengembangkan jawaban yang bersifat informatif untuk menjelaskan isi teks yang telah dibacanya.

Salah satu Kompetensi Dasar Membaca Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar yaitu 3.2 Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif dengan indikator menjelaskan isi teks (100- 150 kata) melalui membaca intensif, menjelaskan pengertian membaca intensif, menjelaskan makna tersirat dalam sebuah teks bacaan, memahami setiap makna dalam sebuah teks bacaan. Dengan indikator tersebut, diharapkan siswa dapat menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif, menjelaskan makna tersirat dan memahami setiap makna dalam sebuah teks.

Pada kenyataanya, siswa kurang mampu menjelaskan isi teks yang dibacanya dengan benar. Terbukti pada data nilai hasil ulangan yang dilakukan guru kelas III di SDN Burengan 2 Kota Kediri, dari 40 siswa hanya 10 anak yang bisa menjelaskan isi teks yang telah dibacannya. Mungkin yang terjadi dalam permasalahan tersebut disebabkan guru masih belum mampu memilih metode, model maupun media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diterapkan di kurikulum 2006 / KTSP.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti mencoba menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yang dapat meningkatkan keinginan untuk belajar aktif dan mengikuti pelajaran khususnya bahasa Indonesia. Tujuan menggunakan model ini siswa diharapkan dapat menjelaskan isi / ide pokok dalam teks yang telah dibacanya.

Berdasarkan uraian di atas, diajukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Kemampuan Menjelaskan Isi Teks (100-150 kata) Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri T.A 2016/2017".

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menjelaskan isi teks (100-150 kata) dengan metode ceramah tanpa menggunakan model CIRC *Cooperative Integrated Reading and Composition*) siswa kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana kemampuan menjelaskan isi teks (100-150 kata) dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) siswa kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017?
3. Adakah pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan menjelaskan isi teks (100-150 kata) siswa kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017?

III. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mendeskripsikan kemampuan menjelaskan isi teks (100-150 kata) tanpa menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) siswa kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017;
2. untuk mendeskripsikan kemampuan menjelaskan isi teks (100-150 kata) dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) siswa kelas III

SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017;dan

3. untuk mendeskripsikan pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan menjelaskan isi teks (100-150 kata) siswa kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017.

B. METODE PENELITIAN

I. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2010:161), "Variabel adalah obyek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dengan demikian variabel penelitian adalah obyek penelitian yang merupakan suatu yang pokok untuk diteliti."

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam judul penelitian "Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition)*Terhadap Kemampuan Menjelaskan Isi Teks (100-150 Kata) Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas Iii Sdn Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017**"** terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2012: 61) menyatakan bahwa , "Variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahnanya atau timbulnya variabel terikat". Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2012:62) "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Variabel terikat berarti suatu variabel yang mendapatkan pengaruh akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel

terikat adalah kemampuan menjelaskan isi teks bacaan.

II. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Burengan 2 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun Ajaran 2016/2017. Siswa kelas III SDN Burengan 2 mempunyai kelas paralel dengan jumlah kelas III A 40 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III B berjumlah 40 siswa sebagai kelas kontrol. Total keseluruhan subjek penelitian ada 80 siswa.

III. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelian ini adalah test dengan alasan mudah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Langkah – langkah pengumpulan data sebagai berikut.

1. Melakukan penelitian dikelas 3 SDN Burengan 2 dengan membawa instrument yang sudah dinyatakan valid dan reliable untuk mengukur kemampuan prestasi siswa
2. Menerangkan materi tentang menjelaskan isi teks melalui membaca intensif
3. Memberikan perlakuan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
4. Memberikan test pada masing-masing siswa pada kelompok kelas control dan kelas eksperimen untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai kemampuan menjelaskan isi teks melalui membaca intensif
5. Memberikan evaluasi terhadap hasil tes kelas control dan kelas eksperimen
6. Mencatat hasil penelitian dan melakukan analisis data untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah tes, nilai siswa dihitung dengan menggunakan rumus sederhana yaitu.

$$\text{Nilai } \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ X } 100$$

IV. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data yang digunakan ada yaitu

1). Statistik deskritif jenis ini digunakan untuk mengukur

kemampuan menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.

2). Statistik inferensial jenis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan menjelaskan isi teks melalui membaca intensif tanpa menggunakan model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* pada siswa kelas IIIB SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menjelaskan isi teks melalui membaca intensif tanpa menggunakan model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* pada siswa kelas IIIB SDN Burengan 2 melalui tes tulis diketahui bahwa siswa kelas dinyatakan kurang mampu dalam menjelaskan isi teks melalui membaca intensif karena 60% siswa yang belum mencapai standar KKM (nilai 70). Hal ini terjadi karena desain pembelajaran yang kurang variatif dan rendahnya minat serta motivasi belajar siswa, sehingga pencapaian belajar siswa kurang maksimal.

2. Kemampuan menjelaskan isi teks melalui membaca intensif menggunakan model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* pada siswa kelas IIIB SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menjelaskan isi teks melalui membaca intensif menggunakan model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)*pada siswa kelas IIIA SDN Burengan 2 melalui tes tulis dinyatakan mampu dalam menjelaskan isi teks melalui membaca intensif karena lebih dari 75% siswa mencapai standar KKM (nilai 70). Hal ini dapat terjadi karena adanya model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* dapat membantu dan memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Hal tersebut berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru saat pembelajaran menggunakan model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)*, siswa terlihat aktif dalam belajar berkelompok saling

bertukar pemahaman tentang materi yang dipelajari. Selain itu, siswa juga aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru dalam mempelajari isi sebuah bacaan cerita . Hasil pengamatan menunjukan 86% siswa telah mencapai standar KKM. Hasil tersebut menunjukan bahwa model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. **Pengaruh model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* terhadap kemampuan menjelaskan isi teks melalui membaca intensif siswa kelas III SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017.**

Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa "ada pengaruh model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* terhadap kemampuan menjelaskan isi teks melalui membaca intensif siswa kelas III SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017". Pengaruh yang signifikan 5% dalam penggunaan model CIRC terhadap kemampuan menjelaskan isi teks melalui membaca intensif. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,451> 3,094 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Hal tersebut juga membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* dapat mencapai penguasaan materi yang lebih maksimal daripada pembelajaran yang tidak menggunakan model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)*, karena model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* menekankan pada pemahaman isi sebuah bacaan cerita, mengemukakan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. Oleh karena itu model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* sangat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

D. Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menjelaskan isi teks (100-150) kata melalui membaca

intensif siswa kelas IIIB SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017 tanpa menggunakan model CIRC *(Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* tidak bisa mencapai nilai maksimal. Data yang diperoleh melalui tes tulis menunjukkan bahwa nilai 25 siswa yang di bawah KKM. nilai rata-ratanya 61,82 < KKM (70).

2. Kemampuan menjelaskan isi teks (100-150) kata melalui membaca intensif siswa kelas IIIA SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan model CIRC *(Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* meningkat. Data yang diperoleh melalui tes tulis menunjukan bahwa 28 siswa nilai rata-ratanya 77,02 > KKM (70).
3. Terdapat pengaruh model CIRC *(Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* terhadap kemampuan menjelaskan isi teks melalui membaca intensif siswa kelas III SDN Burengan 2. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes tulis dengan menggunakan model CIRC *(Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* mendapatkan nilai yang lebih baik daripada tidak menggunakan model CIRC *(Cooperatitive Integrated Reading and Composition)*. Hasil analisis menunjukan adanya pengaruh signifikan pada taraf 5%, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,451> 2,893.

2. Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin nantinya dapat bermanfaat dalam penelitian sejenis. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan memberikan fasilitas yang baik agar para siswa dapat belajar dengan baik dan tidak menjadikan aktivitas bersekolah sesuatu yang kurang menyenangkan.

2. Kepala sekolah

Menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* sebagai pendukung pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Guru

Guru harus berani berinovasi dalam menentukan berbagai model

pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Untuk itu, guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)* agar pelajaran menjadi lebih mudah dipahami, bermakna dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

Disarankan untuk lebih mengembangkan penelitiannya terutama pada mata pengajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model CIRC (*Cooperatitive Integrated Reading and Composition)*.

E. DAFTAR PUSTAKA

Andreson. Paul S, 1972. Language Skill in Elementary Education.

Anggoro,M. Toha,dkk. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Arends, dalam Suprijono, Agus. 2009. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara

Djamarah, SyaifulBahridan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: BumiAksara

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV PustakaSetia.

Harris, A.J.danSipay,E.R.1980. *How to Increase Reading Ability:A Guide to Development and Remedial Methods*. New York: Longman.

Hermawan,AsepHerry 2007. *Belajar & Pembelajaran Sekolah Dasar*: Bandung: UPI PRESS.

Huda, Miftahul. 2013. *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

2011. *Cooperative Learning, Teknik dan Model Penerapan* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jauhar, Muhammad.2011.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Joni, 1990. *Pengajaran Bahasa Indonesia Kelas awal Sekolah Dasar*: Malang.

Laila, Alfi. 2014. *Peran Inovasi Pembelajaran Guru*. Yogyakarta: Indo Media Pustaka.

Muslich, M. 2008. *Menulis Buku Ajar:*

Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan sastra Indonesia. Malang: Universitas Negeri Malang.

Nasution. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Perdana, Andrean. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*.Bandung : Mega Jaya.

Rusman. 2011. *Model – Model Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Saifulloh.2003. *Model Pembelajaran CIRC*. Jakarta. Alfabeta

Stevens, dkk. 1991. *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Bandung: Angkasa Biru

Sudrajat. 2009. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suherli. 2008. *Keterbacaan Buku Teks Pelajaran*. Ciamis: Universitas Galuh.

Suprijono, Agus. 2009. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara

Model – Model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara

Tarigan, Guntur. 2008. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung : Angkasa

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.

2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

2010. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivis*. Jakarta: Prestasi Pusaka.